

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada Bab 4, maka disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi terhadap piutang pada PT Baniah Rahmat Utama belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan PT Baniah Rahmat Utama tidak mengukur dan mencatat estimasi kerugian piutang tak tertagih. Sehingga piutang yang disajikan dalam laporan keuangan bukan merupakan nilai realisasi bersih.
2. Terdapat perbedaan penyajian laporan keuangan dengan adanya estimasi kerugian piutang. Akibat perbedaan tersebut dapat dilihat bahwa laba tahun 2018 dan 2020 yang disajikan perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya dan rugi tahun 2019 lebih rendah dari yang seharusnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka kepada PT Baniah Rahmat Utama penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan melakukan estimasi pencadangan atau penyisihan piutang tak tertagih. Metode penyisihan piutang tak tertagih dapat menggunakan metode cadangan. Baik dengan pendekatan persentase penjualan maupun persentase piutang.
2. Agar pihak perusahaan mencatat penerimaan pelunasan piutang usaha yang telah dihapuskan berdasarkan konsep yang berlaku yaitu dengan mengembalikan kembali piutang yang telah dihapuskan ke dalam akun piutang dan akun penyisihan piutang tak tertagih. Kemudian mencatat penerimaan ke dalam akun kas dan akun piutang sebagai pengurangan atas piutang supaya penyajian laporan keuangan menjadi sesuai dengan konsep akuntansi yang berlaku.
3. Pihak perusahaan menyajikan piutang sebesar jumlah kotor dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Jumlah kotor piutang tersebut

disajikan pada laporan posisi keuangan diikuti dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih supaya penyajian piutang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.